

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek tonikum dari infusa ramuan Cinta Kasih Madu pada mencit jantan yang diberikan secara peroral. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak pola searah. Penelitian menggunakan 25 ekor mencit jantan usia 2-3 bulan dengan berat 20-30 gram, yang dibagi kedalam 5 kelompok perlakuan secara acak, dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 mencit. Kelompok I diberikan aquadest dosis 25 g/kgBB sebagai kontrol negatif. Kelompok II diberi kafein dosis 6,5 mg/kgBB sebagai kontrol positif. Kelompok III, IV dan V merupakan kelompok perlakuan infusa ramuan Cinta Kasih Madu dengan dosis berturut-turut sebesar, 833,33 mg/kgBB, 1666,66 mg/kgBB dan 2333,33 mg/kgBB. Metode uji yang digunakan adalah metode natatory exhaustion, dengan mengukur waktu bertahan mencit untuk berenang setelah diberi sediaan uji secara peroral. Data hasil pengukuran kemudian di analisis secara statistik dengan taraf kepercayaan 95%. Analisis diawali dengan uji shapiro-wilk untuk uji normalitas dan dilanjutkan dengan uji levene' test, uji ANOVA dan Post Hoc bonferroni. Hasil uji fitokimia menunjukkan bahwa infusa ramuan cinta kasih madu mengandung alkaloid, flavonoid dan saponin. Kemudian hasil uji statistik menunjukkan bahwa dosis 1666,66 mg/kgBB dan dosis 3333,33 mg/kgBB signifikan terhadap kontrol negatif (p-value <0,05) dan tidak signifikan terhadap kontrol positif (p-value >0,05). Sedangkan untuk dosis 833,33 mg/kgBB dan kontrol negatif signifikan dengan kontrol positif dan dua tingkat dosis lainnya (p-value<0,05). Kesimpulannya, sediaan iinfusa ramuan cinta kasih madu memiliki aktivitas sebagai tonikum dibandingkan kontrol negatif serta peningkatan dosis perlakuan juga menghasilkan peningkatan efek tonikum berturut-turut 31,97%, 124,63 % dan 132,15 %.

Kata kunci : Kelelahan, tonikum, ramuan Cinta Kasih Madu, infusa, natatory exhaustion.

**ABSTRACT**

*The aims of this study was to determine the tonic effect of Cinta kasih madu infusion on male mice administered orally. This research employed a pure experimental design with a one-way randomized pattern. 25 male mice aged 2-3 months, weighing 20-30 grams, were randomly divided into 5 treatment groups, each consisting of 5 mice. Group I received aquadest at a dose of 25 g/kgBB as a negative control. Group II received caffeine at a dose of 6,5 mg/kgBB as positive control. Groups III, IV, and V were treated with Cinta kasih madu infusion at doses of 833,33 mg/kgBB, 1666,66 mg/kgBB, and 2333,33 mg/kgBB respectively. The natatory exhaustion method was used to measure the mice's swimming endurance after oral administration of the test substance. The data were statistically analyzed at a 95% confidence level using the Shapiro-Wilk test for normality, followed by Levene's test, ANOVA and Post hoc Bonferroni test. Phytochemical test revealed the presence of alkaloids, flavonoids, and saponins in the Cinta kasih madu infusion. Then the result of statistical tests showed that the dose of 1666,66 mg/kgBB and the dose of 3333,33 mg/kgBB were significant to the negative control ( $p$ -value < 0,05). Meanwhile, the dose of 833,33 mg/kgBB and negative control were significant with positive control and two other dose levels ( $p$ -value < 0,05). In conclusion, Cinta kasih madu infusion has activity as a tonic compared to the negative control and increasing the treatment dose also results in an increase in the tonic effect of 31,97%, 124,63% and 132,15% respectively.*

**Keywords :** *Fatigue, tonic, cinta kasih madu concoction, infusion, natatory exhaustion.*

